

---

# Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Dan Horizontal Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING VERTICAL AND HORIZONTAL METHODS OF PT WASKITA KARYA (PERSERO) LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Chyntia Ambar Wulan<sup>1</sup>, Mutiara Lusiana Annisa<sup>2</sup>

*Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech: Jl. Basuki Rahmat No. 05, Palembang 30129*  
*Jurusan Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech*  
*e-mail: <sup>1</sup>chyntiaa89@gmail.com, <sup>2</sup>mutiara\_annisa@palcomtech.ac.id*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Perusahaan konstruksi terkemuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian kuantitatif dengan metode vertikal dan horizontal, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai teknik analisis data. Metode vertikal digunakan untuk membandingkan komponen keuangan perusahaan. Metode horizontal digunakan untuk mengetahui perubahan kinerja keuangan dari waktu ke waktu pada periode 2018 hingga 2022. Hasil penelitian menggunakan metode vertikal dan horizontal menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengalami fluktuasi dan belum optimal serta mengalami kerugian. Kesimpulannya, perusahaan dapat mengurangi pemakaian utang dalam struktur modal dan mengevaluasi biaya operasional serta dapat memperbaiki kesehatan keuangan agar lebih baik untuk pertumbuhan masa depan.

**Kata Kunci** - Kinerja Keuangan, Vertikal, Horizontal.

## Abstrak

*This study aims to analyze the financial performance of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, a leading construction company listed on the Indonesia Stock Exchange. The quantitative research uses vertical and horizontal methods, utilizing secondary data from the company's annual financial statements as the data analysis technique. The vertical method is used to compare the company's financial components, while the horizontal method is used to track changes in financial performance over time from 2018 to 2022. The results of the study using both vertical and horizontal methods show that the financial performance of PT Waskita Karya (Persero) Tbk has experienced fluctuations and is not yet optimal, with losses being recorded. In conclusion, the company can reduce debt usage in its capital structure, evaluate operational costs, and improve financial health for better future growth.*

**Keyword** - Financial Performance, Vertical, Horizontal.

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritas utama pemerintah yaitu pembangunan tol, kawasan industri dan jalur kereta api cepat [1] [2]. Pihak yang terlibat dalam pembangunan ini, baik sektor privat maupun publik, seperti perusahaan swasta nasional yang berhubungan dengan infrastruktur dan badan usaha milik negara konstruksi [3][4]. Bisnis harus terus meningkatkan atau mempertahankan kinerja keuangan mereka untuk mencapai tujuan mereka karena kinerja keuangan sangat penting [5]. Jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, ini dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan saat ini. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang posisi keuangan perusahaan, analisis kinerja keuangan menggunakan berbagai pendekatan [6], [7] seperti analisis vertikal dan horizontal. Dengan menggunakan analisis ini, manajemen perusahaan dapat menemukan kinerja keuangan dan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan di masa mendatang [8].

---

Secara keseluruhan, metode pencatatan vertikal dan horizontal pada laporan keuangan memiliki pendekatan yang berbeda dalam penyajian data dan fokus analisis. Analisis laporan keuangan sangat penting bagi operasi bisnis [9] [10]. Ada dua metode analisis laporan keuangan yaitu analisis vertikal dan analisis horizontal [11]. Kedua metode ini memiliki kegunaan yang berbeda tergantung pada jenis analisis yang ingin dilakukan, namun keduanya dapat memberikan gambaran untuk pengambilan keputusan keuangan yang baik [12].

Berdasarkan data secara umum menurut laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia, bahwa jumlah aset dan modal mengalami penurunan. Sedangkan perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020 dan mengalami kerugian pada tahun 2021 dan 2022. Perusahaan mengalami kerugian disebabkan oleh peningkatan beban pinjaman dari investasi jalan serta penurunan produktivitas proyek dan beban operasional akibat pandemi *covid-19* [13], [14]. Pandemi *covid-19* secara tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Hal ini merupakan sinyal yang kurang baik bagi perusahaan karena tren kinerja keuangan menurun [15], [16].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode vertikal dan horizontal periode 2018 hingga 2022. Selain itu, untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk melalui penggunaan analisis vertikal dan horizontal. Pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan perusahaan diharapkan dapat membantu dalam membuat keputusan investasi dan strategi bisnis [17].

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, sebagaimana dibuktikan oleh [18] hasil analisis menunjukkan, beberapa indikator kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk terpengaruh secara signifikan oleh pandemi *covid-19*. Pada beberapa rasio secara signifikan berbeda nyata antara sebelum dan selama pandemi. Alasan peneliti memilih judul ini karena Bursa Efek Indonesia merupakan sumber resmi yang menjadi acuan dalam mengakses informasi keuangan dan laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti ingin melakukan analisa terhadap laporan keuangan PT Waskita Karya (Tbk) berdasarkan metode vertikal dan horizontal. Maka dari itu peneliti ingin mengambil judul “**Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal dan Horizontal pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yang digunakan untuk menganalisis data dari laporan keuangan [19], [20]. Data laporan keuangan tersebut digunakan untuk mengukur, mengetahui, dan membandingkan proporsi pos-pos laporan neraca dan laba rugi [21]. Hal ini dapat membantu pemangku kepentingan seperti investor, manajemen perusahaan, dan lainnya dalam memahami kinerja keuangan perusahaan. Peneliti menggunakan metode analisis vertikal dan horizontal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi berupa pengambilan data dengan cara mengumpulkan data sekunder [22], [23]. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data berupa buku, jurnal, artikel, kitab dan lain sebagainya [24], [25].

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada PT. Waskita Karya (persero) Tbk periode 2018-2022. Menurut [26], [27], populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah laporan neraca dan laporan laba rugi sebagai acuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan menurut [28], [29].

[30], [31] Analisis vertikal dilakukan dengan teknik analisis persentase yang dihitung dari masing-masing pos. Analisis horizontal dilakukan dengan teknik perbandingan dan disajikan dengan persentase. Teknik ini untuk menganalisis data keuangan dari periode ke periode [32], [33], teknik ini juga untuk mengidentifikasi perubahan dalam kinerja keuangan dari waktu ke waktu [34], [35]. Adapun rumus menghasilkan persentase dari analisis vertikal sebagai berikut:

$$\text{Analisis Vertikal} = \frac{\text{Masing-masing pos}}{\text{Total keseluruhan pos}} \times 100\%$$

Berikut merupakan rumus untuk menghitung persentase dari analisis horizontal.

$$\text{Analisis Horizontal} = \frac{\text{Saldo tahun berjalan-saldo tahun sebelumnya}}{\text{Saldo tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. dinilai berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP100/MBU/2002 M Bab II penilaian tingkat kesehatan pasal 3 [36] digolongkan menjadi:

Tingkat Kesehatan	%	Klasifikasi
AAA	> 95	Sangat Sehat
AA	81 - 95	Sehat
A	66 - 80	
BBB	51 - 65	
BB	41 - 50	Kurang Sehat
B	31 - 40	
CCC	21 - 30	Tidak Sehat
CC	11 - 20	
C	≤10	Sangat Tidak Sehat

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Analisis Vertikal Laporan Neraca

Hasil analisis vertikal laporan neraca yang diukur dengan memperhatikan pos aset lancar dan liabilitas jangka pendek pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada periode 2018 hingga 2022.

**Tabel 1.** Persentase Analisis Vertikal Laporan Neraca

POS - POS	Persentase Per Komponen (%)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Aset Lancar	53,85	38,50	28,54	41,11	34,03
Aset Tidak Lancar	46,15	61,50	71,46	58,89	65,97
<b>Total Aset</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
Liabilitas Jangka Pendek	45,66	38,81	48,20	26,26	21,84
Liabilitas Jangka Panjang	31,12	41,06	40,46	58,82	63,66
Jumlah Liabilitas	76,78	79,86	88,66	85,08	85,50
Jumlah Ekuitas	23,22	20,14	11,34	14,92	14,50
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel analisis vertikal laporan neraca, periode 2018 total aset lancar yang menjadi parameter ukur yaitu sebesar Rp124.391.581.623.636. Jumlah aktiva terbesar diperoleh dari pihak berelasi. Pembiayaan terhadap aktiva dapat terlihat pada pasiva. Jumlah liabilitas pada periode 2018 yaitu 76,78% atau sebesar Rp95.504.462.872.769. Pada periode 2019 total aset lancar yang menjadi parameter ukur yaitu sebesar Rp117.999.525.595.231. Jumlah aktiva terbesar diperoleh dari pihak berelasi dengan proporsi 9,64% sebesar Rp11.371.859.057.153 dan kas dan setara kas sebesar 7,85%

atau sebesar Rp9.258.310.028.392. Pembiayaan terhadap aktiva dapat terlihat pada pasiva. Jumlah liabilitas pada periode 2019 yaitu 79,86% atau sebesar Rp94.237.437.630.254 dan jumlah ekuitas pada periode 2019 menurun hingga 20,14% atau sebesar Rp23.762.087.964.977. Pada periode 2020 total aset lancar yang menjadi parameter ukur yaitu sebesar Rp100.767.648.407.325. Jumlah aktiva terbesar diperoleh dari pihak berelasi dengan proporsi 7,48% sebesar Rp7.536.514.971.228. Pembiayaan terhadap aktiva dapat terlihat pada pasiva. Jumlah liabilitas pada periode 2020 yaitu 88,66% atau sebesar Rp89.338.541.917.315. Adapun jumlah ekuitas pada periode 2020 menurun yaitu 11,34% atau sebesar Rp11.429.106.490.010. Periode 2021 total aset lancar yang menjadi parameter ukur yaitu sebesar Rp103.601.611.883.340. Jumlah aktiva terbesar diperoleh dari kas atau setara kas dengan proporsi 12,71% sebesar Rp13.165.761.250.874. Pembiayaan terhadap aktiva dapat terlihat pada pasiva. Jumlah liabilitas pada periode 2021 yaitu 85,08% atau sebesar Rp88.140.178.639.510. Adapun jumlah ekuitas pada periode 2021 yaitu 14,92% atau sebesar Rp15.461.433.243.830. periode 2022 total aset lancar yang menjadi parameter ukur yaitu sebesar Rp98.232.316.628.846. Jumlah aktiva terbesar diperoleh dari kas atau setara kas dengan proporsi 9,11% sebesar Rp8.945.714.916.516. Pada periode 2022 total aset lancar yang menjadi parameter ukur yaitu sebesar Rp98.232.316.628.846. Jumlah aktiva terbesar diperoleh dari kas atau setara kas dengan proporsi 9,11% sebesar Rp8.945.714.916.516. Pembiayaan terhadap aktiva dapat terlihat pada pasiva. Jumlah liabilitas pada periode 2022 yaitu 85,50% atau sebesar Rp83.987.631.948.080. Adapun jumlah ekuitas pada periode 2022 yaitu 14,50% atau sebesar Rp14.244.684.680.766. Berdasarkan hasil analisis perusahaan mengalami fluktuasi atau naik turunnya suatu nilai [37].

### Hasil Analisis Horizontal Laporan Neraca

Hasil dari analisis horizontal laporan neraca yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari periode 2018 – 2022 dapat dilihat dari tingkat likuiditas dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.** Persentase Analisis Horizontal Laporan Neraca

Keterangan	Persentase (%)			
	2018 - 2019	2019 - 2020	2020 - 2021	2021 - 2022
<b>Aset Lancar</b>	<b>(32)</b>	<b>(37)</b>	<b>48</b>	<b>(22)</b>
Aset Tidak Lancar	26	(1)	(15)	6
Total Aset	(5)	(15)	3	(5)
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>(19)</b>	<b>6</b>	<b>(44)</b>	<b>(21)</b>
Liabilitas Jangka Panjang	25	(16)	49	3
Jumlah Liabilitas	(1)	(5)	(1)	(5)
Jumlah Ekuitas	(18)	(52)	35	(8)
Total Liabilitas dan Ekuitas	(5)	(15)	3	(5)

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan neraca, laporan neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018–2019 menunjukkan penurunan aset lancar sebesar -32% atau (Rp21.564.157.599.134). Pada sisi liabilitas dan ekuitas selama periode 2018–2019 menunjukkan penurunan pada pos pasiva sebesar -1% atau sebesar (Rp1.267.025.242.515) dan ekuitas sebesar -18% atau sebesar (Rp5.125.030.785.890). Pada sisi ekuitas, modal saham tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Pos yang mengalami penurunan adalah saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar -52% atau sebesar (Rp4.575.068.172.111) dan ekuitas dari kepentingan non-pengendali sebesar -6% atau sebesar (Rp651.614.704.298). Pada periode 2019–2020 menunjukkan penurunan aset 35 lancar sebesar -37% atau (Rp16.669.696.522.870). Pada sisi liabilitas dan ekuitas selama periode 2019–2020 menunjukkan penurunan pada pos pasiva sebesar -5% atau sebesar (Rp4.898.895.712.939) dan ekuitas sebesar -52% atau sebesar (Rp12.332.981.474.967). Pada periode 2020–2021 menunjukkan

kenaikan aset lancar sebesar 48% atau Rp13.833.333.706.138. Pada sisi liabilitas dan ekuitas selama periode 2020–2021 menunjukkan penurunan pada pos pasiva sebesar -1% atau sebesar (Rp1.198.363.277.805) dan ekuitas menunjukkan kenaikan sebesar 35% atau sebesar Rp4.032.326.753.820. Pada sisi ekuitas, pos yang mengalami peningkatan adalah tambahan modal disetor yaitu sebesar Rp6.646.306.447.000, dan modal saham sebesar Rp1.274.193.547.501. Walaupun perusahaan mengalami kerugian, namun dilihat dari laporan keuangan perusahaan pada periode 2020–2021 sudah optimal. Dikarenakan perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Pada periode 2021–2022 mengalami penurunan aset lancar sebesar -22% atau sebesar (Rp9.158.366.481.876). Aktiva yang mengalami penurunan terbesar adalah pajak dibayar dimuka sebesar -65% atau sebesar (Rp1.087.708.023.237). Pada sisi liabilitas dan ekuitas selama periode 2020–2021 menunjukkan penurunan pada pos pasiva sebesar -5% atau sebesar (Rp4.152.546.691.430) dan ekuitas menunjukkan penurunan sebesar -8% atau sebesar (Rp1.216.748.563.064). Berdasarkan data, hasil analisis perusahaan belum optimal dikarenakan perusahaan belum mampu menutupi liabilitas jangka pendek menggunakan aset lancarnya.

### Hasil Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi

Hasil dari analisis vertikal laporan laba rugi yang diukur dengan memperhatikan pos laba komprehensif.

**Tabel 3.** Persentase Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi

Keterangan	Persentase (%)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pendapatan Usaha	100	100	100	100	100
Laba Kotor	18,17	17,86	6,51	15,53	9,47
Jumlah Beban Usaha	(1,84)	(1,16)	(28,12)	17,81	3,39
Laba Sebelum Pajak	11,35	4,23	(55,74)	(8,89)	(8,11)
Laba Bersih Tahun Berjalan	9,47	3,28	(57,37)	(15,04)	(10,93)
Pendapatan Komprehensif Lain	0,59	(0,21)	0,16	0,99	(0,24)
<b>Total Laba Komprehensif</b>	<b>10,06</b>	<b>3,07</b>	<b>(57,20)</b>	<b>(14,06)</b>	<b>(11,17)</b>
Laba per Saham Dasar	291,95	69,11	542,19	41,66	65,95

Berdasarkan tabel analisis vertikal laporan laba rugi pada tahun 2018 PT Waskita Karya (Persero) Tbk memperoleh pendapatan sebesar Rp48.788.950.838.822. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari pendapatan bunga yaitu 1,33% atau sebesar Rp648.047.194.568. Sedangkan pada pos beban yang mempengaruhi besarnya laba antara lain beban penjualan, beban pajak final dan beban lain-lain. Jumlah beban yang mengalami penurunan terbesar adalah beban pokok pendapatan yaitu -81,83% atau sebesar (Rp39.926.332.089.924). Pos terpenting yang perlu diperhatikan adalah pos laba komprehensif. Pada tabel diatas bahwa persentase besarnya angka indeks laba komprehensif yaitu 10,06% atau sebesar Rp4.909.055.993.057. Dilihat dari tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 memperoleh pendapatan sebesar Rp31.387.389.629.869. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari pendapatan bunga yaitu 3,05% atau sebesar Rp957.884.130.420. Persentase besarnya angka indeks laba komprehensif yaitu 3,07% atau sebesar Rp962.757.437.164. Dilihat dari tahun sebelumnya mengalami penurunan. Pada tahun 2020 memperoleh pendapatan sebesar Rp16.190.456.515.103. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari pendapatan bunga yaitu 4,63% atau sebesar Rp750.125.330.133. Sedangkan pada pos beban yang mempengaruhi besarnya laba (rugi) antara lain beban penjualan, beban pajak final dan beban lain-lain. Jumlah beban yang mengalami penurunan terbesar adalah beban pokok pendapatan yaitu -93,49% atau sebesar (Rp15.136.023.660.455). Persentase besarnya angka indeks laba (rugi) komprehensif yaitu -57,20% atau sebesar (Rp9.261.744.849.621). Dilihat dari tahun sebelumnya

periode tahun 2020 mengalami kerugian. Pada tahun 2021 memperoleh pendapatan sebesar Rp12.224.128.315.553. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari pendapatan bunga yaitu 8,06% atau sebesar Rp985.757.639.509. Jumlah beban dengan penurunan terbesar adalah beban pokok pendapatan sebesar -84,47% atau sebesar (Rp10.325.642.190.087). Persentase besarnya angka indeks laba (rugi) komprehensif yaitu -14,06% atau sebesar (Rp1.718.150.143.063) dilihat dari tahun sebelumnya periode 2021 mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 memperoleh pendapatan sebesar Rp15.302.872.338.467. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari pendapatan bunga yaitu 7,55% atau sebesar Rp1.154.814.435.650. Sedangkan pada pos beban yang mempengaruhi besarnya laba (rugi) antara lain beban penjualan dan beban pajak final. Jumlah beban dengan penurunan terbesar adalah beban pokok pendapatan sebesar -90,53% atau sebesar (Rp13.853.534.333.619). bahwa persentase besarnya angka indeks laba (rugi) komprehensif yaitu -11,17% atau sebesar (Rp1.708.822.855.045). Dilihat dari tahun sebelumnya periode 2022 mengalami kenaikan namun kenaikan tersebut belum cukup untuk menutupi kerugian yang dialami pada tahun sebelumnya.

### Hasil Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi

Hasil dari analisis horizontal laporan laba rugi yang diukur dengan memperhatikan pos laba komprehensif.

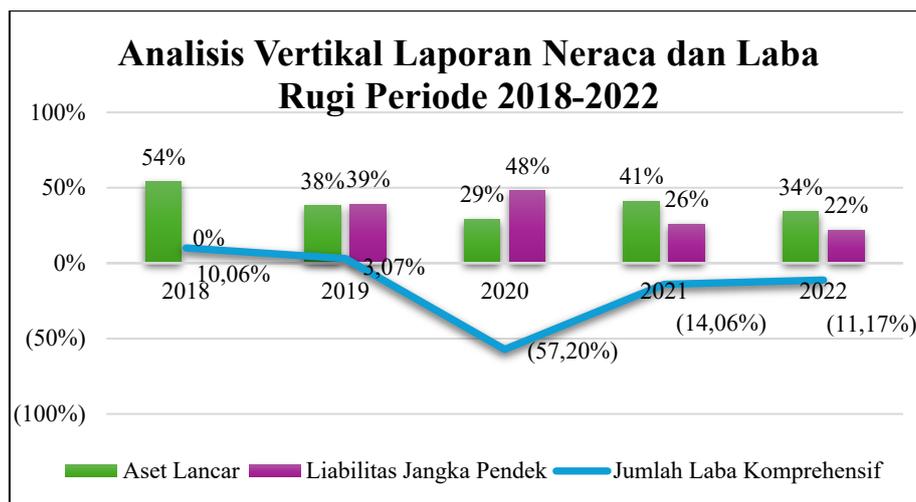
**Tabel 4.** Persentase Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi

Keterangan	Persentase (%)			
	2018 - 2019	2019 - 2020	2020 - 2021	2021 - 2022
Pendapatan Usaha	(36)	(48)	(24)	25
Laba Kotor	(37)	(81)	80	(24)
Jumlah Beban Usaha	(59)	547	(192)	(76)
Laba Sebelum Pajak	(76)	(779)	(88)	14
Laba Bersih Tahun Berjalan	(78)	(1003)	(80)	(9)
Pendapatan Komprehensif Lain	(123)	(139)	363	(130)
<b>Total Laba Komprehensif</b>	<b>(80)</b>	<b>(1062)</b>	<b>(81)</b>	<b>(1)</b>
Laba per Saham Dasar	(76)	(885)	(92)	58

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan laba rugi, laporan laba rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018–2019 menunjukkan penurunan laba sebesar -80% atau sebesar (Rp3.946.298.555.893). Jika dilihat dari sisi beban, beban yang mengalami peningkatan adalah beban penjualan sebesar 1% atau sebesar Rp384.045.070 dan beban keuangan sebesar 47% atau sebesar (Rp1.161.292.299.129). Pada periode 2019–2020 menunjukkan penurunan laba sebesar -1062% atau sebesar (Rp10.224.502.286.785). Jika dilihat dari sisi beban, beban yang mengalami peningkatan adalah beban penjualan sebesar 656% atau sebesar (Rp338.331.109.110). Pada periode 2020–2021 menunjukkan penurunan laba sebesar -81% atau sebesar Rp7.543.594.706.558. Beban yang mengalami peningkatan adalah beban pajak penghasilan sebesar 186% atau sebesar (Rp489.604.878.864). Pada periode 2021–2022 menunjukkan penurunan laba sebesar -1% atau sebesar Rp9.327.288.018. beban yang mengalami peningkatan adalah beban umum dan administrasi sebesar 19% atau sebesar (Rp378.061.319.406). Perusahaan mengalami kenaikan terhadap perkembangan perusahaan dari tingkat profitabilitas perusahaan, hal ini dikarenakan meningkatnya pendapatan perusahaan.

### Pembahasan Analisis Vertikal Laporan Neraca dan Laba Rugi

Berikut analisis vertikal laporan neraca dan laba rugi yang menggambarkan kinerja keuangan dilihat dari tingkat profitabilitas PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018–2022.

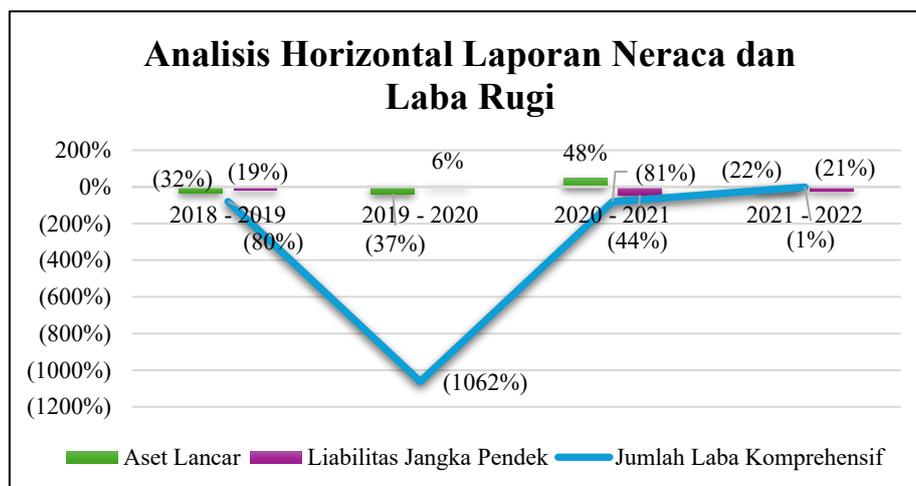


**Gambar 1.** Analisis Vertikal Laporan Neraca dan Laba Rugi Periode 2018-2022

Berdasarkan standar kinerja keuangan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 M Bab II penilaian tingkat kesehatan tingkat 3. Maka, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan kinerja keuangan berada dibawah 50% dengan klasifikasi kurang sehat, hal ini merupakan kondisi keuangan yang lemah atau tidak stabil. Dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis vertikal pada laporan neraca dengan memperhatikan pos aset lancar dan liabilitas jangka pendek belum optimal dikarenakan perusahaan mengalami penurunan serta kenaikan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan tingkat likuiditas sehingga perusahaan tidak mampu menutupi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Pada analisis vertikal laporan laba rugi, perusahaan mengalami fluktuatif. Perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba selama periode 2018-2022. Kinerja keuangan yang berada dibawah 10% menunjukkan tingkat kinerja yang sangat tidak sehat. Penurunan pada tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi para investor dalam mengambil keputusan, sesuai dengan teori sinyal, yang dimana hal ini memberikan sinyal negatif kepada investor atau pemangku kepentingan lainnya.

#### Pembahasan Analisis Horizontal Laporan Neraca dan Laba Rugi

Berikut analisis horizontal laporan neraca yang menggambarkan kinerja keuangan dilihat dari tingkat likuiditas dan tingkat profitabilitas PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018–2022.



**Gambar 2.** Analisis Horizontal Laporan Neraca dan Laba Rugi Periode 2018-2022

Dinilai berdasarkan standar kinerja keuangan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 M Bab II penilaian tingkat kesehatan tingkat 3. Maka, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan kinerja keuangan berada dibawah 10% menunjukkan tingkat kinerja yang sangat tidak sehat. Berdasarkan analisis horizontal hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal. Penurunan pada kinerja keuangan dapat meningkatkan risiko kerugian hingga mengalami kebangkrutan, dikarenakan perusahaan tidak mampu menutupi liabilitas perusahaan. Pada analisis horizontal laporan laba rugi, Periode 2018-2022 dinilai dari tingkat profitabilitas perusahaan mengalami penurunan yang sangat drastis pada periode 2019-2020 yaitu sebesar -1062% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pandemi covid19 dan meningkatnya jumlah beban usaha sebesar 547%. Kinerja keuangan berada dibawah 10% yaitu -1% hal ini menunjukkan tingkat kinerja yang sangat tidak sehat. Pada teori sinyal, penurunan tingkat laba yang sangat tidak sehat dapat mengirimkan sinyal negatif kepada investor mengenai kesehatan keuangan perusahaan.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum optimal dan tergolong tidak sehat. Berdasarkan standar kinerja keuangan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 M Bab II penilaian tingkat kesehatan tingkat 3, dengan persentase neraca di bawah 50% dan laba rugi di bawah 10%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menutupi liabilitas jangka pendek dengan aset lancar dan mengalami kerugian. Hal ini berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan dari segi analisis vertikal dan horizontal.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech Palembang, atas fasilitas dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Ibu Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang tak ternilai selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Octaria, "Analisis Desain User Interface Website SMA Negeri 21 Palembang Dengan Metode Heuristic Evaluation.," 2021. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1603>.
- [2] E. Hartati, E. Novelia, N. Amalia Kartika, S. PalComTech, J. Basuki Rahmat No, and J. Sistem Informasi STMIK PalComTech Palembang, "Analisis Desain User Interface Website Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Dengan Metode Heuristic Evaluation User Interface Design Analysis Website Peremajaan Sawit Rakyat (Psr) Using The Heuristic Evaluation Method," *TEKNOMATIKA*, vol. 11, no. 01, pp. 1–5, 2021, [Online]. Available: <http://program-psr.bpdp.or.id/>
- [3] M. M. Barmawi, "Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk," 2021. [Online]. Available: <http://journal.stimykp.ac.id/index.php/tb>.
- [4] P. B. Ramadha, "Analisis Camel untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk," 2023. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/2039/1/Analisis%20camel%20untuk%20menilai%20kinerja.Pdf>.
- [5] A. M. Indra, M. Fajar Ariwibowo, E. Setiawan, and Y. Effendy, "Pemahaman dan Kebermanfaatan Digital Trend dalam Transformasi Digital Usaha Mikro Kecil dan Menengah," *TEKNOMATIKA*, vol. 13, no. 02, 2023. Available: <https://www.ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/629>.
- [6] M. L. Annisa, R. S. Hamzah, and Y. N. Pratiwi, "Analisis Modal Kerja pada Industri Telekomunikasi di Indonesia," *Owner*, vol. 6, no. 3, pp. 2887–2901, Jul. 2022, doi: 10.33395/owner.v6i3.891.

- 
- [7] H. Hadiwijaya, "Transformasi Digital di Industri Kerajinan: Pendekatan Praktis Dedy Gerabah melalui Adopsi E-Katalog Corresponding Author," vol. 1, no. 10, 2023, [Online]. Available: <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>.
- [8] R. J. Sukmana, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Astri Fitria Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA) Surabaya," 2019. Available: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2649>.
- [9] F. Sri Handayani and A. Adelin, "Interpretasi Pengujian Usabilitas Wibatara Menggunakan System Usability Scale Interpretation of Wibatara Usability Testing Using System Usability Scale," 2019. Available: <https://doi.org/10.33633/tc.v18i4.2882>.
- [10] V. Thalia, P. Fiola, and M. Lusiana Annisa, "Analisis Camel Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," 2024. [Online]. Available: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [11] Miswanti and A. B. Santoso, "Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal Pada Perusahaan Manufaktur Menggunakan Web," 2022. Available: <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/download/19/19/38>.
- [12] M. L. Annisa, "Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Berbasis SWOT Pada Online Store Shopee," *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, vol. 4, no. 1, pp. 199–210, Dec. 2020, doi: 10.36778/jesya.v4i1.305.
- [13] T. Septi, "Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia," 2023. Available: <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JURA/article/download/466/464>.
- [14] S. Muslimah, "Analisis Hubungan Arus Kas Dengan Return Saham Pada Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia," 2021, [http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/763/1/LTA\\_AK\\_2021\\_Suci%20muslimah.pdf](http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/763/1/LTA_AK_2021_Suci%20muslimah.pdf).
- [15] T. S. Yanti and M. L. Annisa, "Analisis Hubungan Kinerja Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi," 2023, <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4523>
- [16] M. Antika, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.," 2023. Available: <https://ukitoraja.id/index.php/semnas/article/download/239/236/814>.
- [17] M. L. Annisa and R. S. Hamzah, "Influence of Debt to Equity Ratio, Return on Asset Ratio, and Firm Size on Audit Delay," *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business*, pp. 315–324, Jan. 2021, doi: 10.29259/sijdeb.v4i4.315-324.
- [18] Rakhmat Hadi Sucipto, "Analisis Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19," 2022. Available: <https://www.neliti.com/publications/436455/analisis-kinerja-keuangan-pt-waskita-karya-persero-tbk-sebelum-dan-selama-pandemi>.
- [19] R. A. A. Pratama and M. J. Syafrandi, "Rancang Bangun Edugame Pembelajaran Information Technology Menggunakan Adobe Flash Actionscript 3.0," 2022. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/599>
- [20] B. Effendi, A. S. Tori, and M. Ilhamsyah, "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Aplikasi SISSMART sebagai Media Pembelajaran pada SMA Adabiyah Palembang," *TEKNOMATIKA*, vol. 11, no. 02, pp. 1–5, 2021. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/546/383>.
- [21] M. L. Annisa and A. Y. Kertarajasa, "Literasi Pemanfaatan Aplikasi Buku Kas Dalam Mengatur Keuangan Bagi Siswa Sma Aisyiyah Palembang," 2023. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/MediaAbdimas/article/view/2761>.
- [22] M. A. Rifanda, "Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Pariwisata, Restoran, Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," 2023. Available: [http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1749/1/LTA\\_AK\\_2023\\_M%20abim%20rifanda.pdf](http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1749/1/LTA_AK_2023_M%20abim%20rifanda.pdf).
- [23] I. Zaki and I. Pradini, "Perancangan Kendali Jarak Jauh Dan Sistem Pemantau Listrik Pada Yayasan SD Islam Terpadu Al Furqon Palembang," 2023. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1726/>

- 
- [24] M. H. Khusnadi, M. Yusuf, D. Setiawan, and A. Info, "Konsep Tazkiyat Al-Nafs Al Ghozali Sebagai Metode Dalam Pendidikan Akhlak," 2022. [Online]. Available: <http://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit>
- [25] A. I. Artyan, A. Wardani, and W. Yunifa, "Sistem Informasi Penjualan pada Perusahaan Umum Daerah Sei Sembilang Banyuasin," 2022. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/613/420>.
- [26] N. F. Amin, S. Garancang, and K. Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," 2023. Available: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624>.
- [27] A. Adelin and H. Effendi, "Pemodelan Perangkat Lunak Audit Mutu Akademik Internal Berbasis Object Oriented," 2017. Available: [http://repository.unjani.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=557&keywords=](http://repository.unjani.ac.id/index.php?p=show_detail&id=557&keywords=)
- [28] N. Suryani, Ms. Jailani, N. Suriani, R. Raden Mattaher Jambi, and U. Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," 2023. [Online]. Available: <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- [29] A. A. Ramadani, "Analisis Trend dan Common Size Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Pada BEI," 2023. Available: [http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1734/1/LTA\\_AK\\_2023\\_Annisa%20azahra%20ramadani.pdf](http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1734/1/LTA_AK_2023_Annisa%20azahra%20ramadani.pdf).
- [30] M. A. Br. Girsang, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 2020. Available: [https://eprints.unm.ac.id/17481/1/Artikel-Monalisa%20anggriyani%20br.%20girsang\\_1592040024-Pendidikan%20akuntansi.pdf](https://eprints.unm.ac.id/17481/1/Artikel-Monalisa%20anggriyani%20br.%20girsang_1592040024-Pendidikan%20akuntansi.pdf).
- [31] L. W. Pratama and F. Wulandari, "Sistem Informasi Akademik Pada SMK Muhammadiyah Pangkalan Balai Berbasis WEB," 2023. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1807/>
- [32] A. I. Artyan, A. Wardani, and W. Yunifa, "Sistem Informasi Penjualan pada Perusahaan Umum Daerah Sei Sembilang Banyuasin," 2022. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/613/420>.
- [33] E. Setiawan and W. Yunifa, "Analisis Kepuasan Pengguna terhadap Aplikasi Polisiku dengan Model Efektivitas dan Efisiensi," *TEKNOMATIKA*, vol. 11, no. 01, pp. 1–5, 2021. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/514>.
- [34] M. Antika, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk," 2023. Available: [http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1750/1/LTA\\_AK\\_2023\\_Medy%20antika.pdf](http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1750/1/LTA_AK_2023_Medy%20antika.pdf).
- [35] H. Hadiwijaya and D. T. Octafian, "The Service and Security Quality for The Trust and Implication in Online Purchasing Decision," *LC International Journal of STEM*, vol. 3, no. 4, p. 61, 2023, doi: 10.5281/zenodo.7607128.
- [36] B. Pedoman Tata Kelola Kegiatan Korporasi Signifikan Pencabutan, "Berita Negara Republik Indonesia." [Online]. Available: [www.peraturan.go.id](http://www.peraturan.go.id)
- [37] S. Puspita, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Biaya Penitipan (Ujrah), Dan Customer Trust Terhadap Keputusan Pemilihan Produk BSI Gdai Emas Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kota Bandar Lampung KCP Antasari", 2023. Available: <http://repository.radenintan.ac.id/29552/>